



MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN DONGKAR MELALUI SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA MEMPEROLEH PELAYANAN DASAR PENDIDIKAN

Nur Aslamaturrahmah Dwi Putri¹, Ryan Anggria Pratama², Ardi Putra³

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3}

Corresponding Author: ryananggria@umrah.ac.id

Info Artikel

Article History;

Submitted: 26-05-2020

Accepted: 09-11-2022

Published: 11-11-2022

Abstrak:

Didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 tertuang 4 tujuan negara yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun sampai dengan saat ini akses akan pelayanan pendidikan dasar masih belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini seperti yang terjadi di kelurahan dongkar yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dimana masih tingginya angka putus sekolah yang dapat dilihat dari angka rata-rata jumlah penduduk yang berpendidikan Sekolah dasar masih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk mereka. Maka sangat perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi guna menambah pengetahuan masyarakat agar angka putus sekolah tersebut tidak bertambah tinggi. Dengan harapan masyarakat akan lebih termotivasi untuk tetap menyekolahkan anak-anak mereka dan mendukung mereka untuk tetap bersekolah. Adapun dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019 didapatkan bahwa masyarakat nelayan termotivasi untuk terus menambah pengetahuan mereka tentang layanan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah tidak hanya untuk anak-anak mereka tetapi juga untuk mereka sendiri, hal ini ditandai dengan harapan mereka untuk adanya kelompok belajar masyarakat di tempat mereka agar masyarakat yang sudah berusia lanjut dapat ikut belajar terutama membaca dan menulis.

Kata Kunci;

Kesadaran Masyarakat;
Pelayanan Dasar
Pendidikan.

Abstract:

In the opening of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia set forth 4 state objectives, one of which is to develop the life of the nation. But until now access to basic education services is still not fully felt by all Indonesian people. This is the case in kelurahan Dongkar, where the majority of the population lives as fishermen, where there is still a high dropout rate, which can be seen from the average number of people with primary school education that is still high compared to the others. This is due to the lack of public knowledge about the importance of education for them. So it is necessary to hold community service activities in the form of socialization in order to increase community knowledge so that the dropout rate does not increase. With the hope that the community will be more motivated to keep their children in school and support them to stay in school. As for the results of community service carried out on July 25, 2019 it was found that fishing communities were motivated to continue to increase their knowledge about the education services provided by the government not only for their children but also for themselves, this was marked by their hopes to the existence of community learning groups in their place so that people who are elderly can participate in learning, especially reading and writing.

Keyword;

Public Awareness; Basic
Education Services.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang masih belum menjadikan pendidikan sebagai kunci utama keberhasilan bangsanya. Hal ini dapat dilihat dari lambatnya kemajuan pendidikan dinegara ini. Pendidikan sebagai kunci peningkatan kualitas suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, dalam arti kualitas bangsa yang baik. Dengan anggaran 20% untuk pendidikan ternyata belum maksimal untuk mengcover semua masalah yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia. Pola pikir masyarakat yang masih belum berubah disebabkan akses akan informasi tentang pentingnya pendidikan membuat permasalahan semakin kompleks, belum lagi pola hidup konsumtif yang membudaya di negara kita.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (2) mengartikan bahwa : “ pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Fungsi dan Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam pasal 3 yang berbunyi: “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.” Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut secara umum jelas mengarah pada peningkatan kualitas bangsa.

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa akan datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri. Namun apabila generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa tidak ingin melanjutkan sekolah atau meneruskan sekolahnya maka dapat kita prediksi apa yang akan terjadi untuk kemajuan bangsa ini. Ada beberapa hal yang menyebabkan anak putus sekolah menurut Siswono (2004) yaitu factor pertama, pendidikan orang tua yang hanya tamat sekolah dasar apalagi tidak tamat sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap cara berpikir orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan cara pandang orang tua tentu tidak tidak sejauh dan seluas orang tua yang berpendidikan lebih tinggi.

Kedua, kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan orang tua terpaksa bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga pendidikan anak kurang diperhatikan dengan baik bahkan anak ikut membantu orang tua dalam mencukupi kebutuhan pokok. Ketiga, yang menyebabkan anak putus sekolah bukan hanya disebabkan latar belakang pendidikan orang tua, juga lemahnya ekonomi keluarga tetapi juga datang dari dirinya sendiri yaitu kurangnya minat anak untuk sekolah atau melanjutkan sekolah (Siswono, 2004)

Angka putus sekolah yang terjadi dikelurahan dampak disebabkan oleh hal-hal yang sama disebabkan oleh siswono yaitu terutama dikarenakan kurangnya kontrol orang tua dan pengaruh lingkungan yang kuat yang mempengaruhi mereka untuk juga berhenti bersekolah sama seperti teman-temannya. Sedangkan dari sisi biaya tidak ada masalah dikarenakan sekolah sudah gratis begitu juga dengan akses menuju ke kesekolah juga tidak jauh dari masyarakat dan tidak sulit untuk menjangkaunya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di kelurahan dampak dengan mentransfer informasi mengenai pentingnya pendidikan terlebih lagi masyarakat kelurahan dampak adalah masyarakat yang letaknya tidak jauh dari kampus sehingga merupakan hal yang penting untuk kita membantu mereka untuk tetap bersekolah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dari Pengabdian ini adalah Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

METODE

Metode pelaksanaan Kegiatan

- a) Metode ceramah untuk memberi penjelasan tentang kesadaran masyarakat nelayan dalam pendidikan untuk meningkatkan perekonomian dan mendapatkan informasi tentang pendidikan terkini baik itu program pusat maupun daerah tentang pendidikan
- b) Model Tanya Jawab dan Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Serta dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 27 ayat 2 juga menyebutkan bahwa “ Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dari Aturan diatas dapat kita lihat bahwa negara sangat melindungi hak warga negaranya akan pendidikan tidak terkecuali bagi masyarakat nelayan karena pendidikan adalah factor penting kemajuan suatu bangsa.

Menurut Adiligi dalam nina (2016) adapun kriteria secara umum profil nelayan adalah sebagai berikut : 1) sumber mata pencaharian utamanya encari ikan dilaut; 2). Ketrampilan yang dimiliki/diperoleh dari pengalaman sebagai buruh atau ikut serta dengan yang lain; 3) Pekerjaan penuh resiko bahkan tidak jarang bergelut dengan maut akibat keganasan laut; 4) tidak tentunya pendapatan yang bergantung dari hasil tangkapan yang diakibatkan oleh angin musim; 5) modal lemah atau tidak sama sekali sehingga tergantung dari hasil tangkapan yang diakibatkan oleh musim; 6) Hidup dari hari ke hari tanpa kepastian dari esok atau lusa apalagi jangka panjang; 7) Praktis tidak ada penyangga kehidupan dari sumber lain bahkan tidak memiliki lahan sekitarnya.

Kriteria diatas adalah krtiteria yang tim jumpai di kelurahan dampak, yaitu kelurahan yang letaknya tidak jauh dari kampus. Berdasarkan data profil kelurahan dampak tahun 2018, pekerjaan yang paling dominan adalah pekerjaan sebagai nelayan dengan rata-rata penduduknya memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar. Berdasarkan kedua alasan tersebut Tim melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu berupa sosialisasi tentang pelayanan dasar pendidikan.

Adapun yang tim pengabdian sosialisasikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kelurahan dampak akan pendidikan adalah lebih kepada pengetahuan-pengetahuan akan pelayanan pendidikan yang pemerintah selenggarakan dan menjadi hak mereka. Selanjutnya tim juga mengundang pihak dinas pendidikan kota tanjungpinang dalam sosialisasi tersebut untuk memperkuat apa yang Tim sampaikan kepada masyarakat dan dihadiri oleh bapak kepala dinas kota tanjungpinang.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi



Gambar 2. Tim pengabdian masyarakat bersama peserta

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 13 peserta dari 50 peserta yang diundang. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan serta bertepatan dengan waktu mereka melaut. Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi oleh TIM , lalu dilanjutkan dengan tanggapan oleh pihak dinas pendidikan berkaitan dengan pendidikan di kota tanjungpinang, setelah selesai dibuka sesi diskusi yang dimoderatori oleh tim sampai dengan sosialisasi ini berakhir pada pukul 12.00 wib.

Materi pertama yang disampaikan oleh tim adalah berkaitan dengan pentingnya pendidikan dasar bagi masyarakat yang mana tercantum dalam amanat Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Serta memberi beberapa pemahan tentang undang-undang yang berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan dasar menjadi program pemerintah saat ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan program pemerintah kewajiban belajar 12 tahun. Dan pemateri pertama juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan untuk kesejahteraan bagi masyarakat. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Hukum pendidikan nasional

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

b. Prinsip penyelenggaraan pendidikan

1. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan system terbuka dan multimakna.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
3. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemajuan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi setiap warga masyarakat.
5. Pendidikan di selenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

c. Hak dan kewajiban orangtua dan masyarakat dan pemerintah dalam pendidikan

Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya serta orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Sedangkan Masyarakat berhak berperan serta dalam Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Dan Untuk pemerintah baik pusat maupun daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seta pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan menjamin terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.[4]

Selanjutnya Materi yang kedua diberikan oleh kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang lebih kepada tentang program dan bantuan yang telah diberikan pemerintahan dalam bidang pendidikan baik itu dengan bertambahnya infrastruktur pendidikan dan bantuan langsung kepada masyarakat sepertinnya bantuan BOS, baju gratis dan lainnya. Adapun materi yang diberikan

- a) Kebijakan pusat dan daerah tentang pendidikan salah satunya tentang program Indonesia pintar
- b) Sengketa lahan untuk sekolah
- c) Program kepala daerah tentang pendidikan gratis
- d) Program sekolah kejar paket

Setelah selesainya pemberian materi selanjutnya dilakukan diskusi kepada masyarakat sehingga terjadinya komunikasi langsung kepada masyarakat dengan menampung pertanyaan dari masyarakat tentang pendidikan baik itu yang ditanya kepada pemateri pertama dan kedua, dalam sesi diskusi masyarakat sangat antusias bertanya baik itu tentang pendidikan, bantuan yang diberikan pemerintah

kepada anak nelayan dan juga yang menanyakan tentang sekolah kejar paket c karena selain anak-anaknya orang tua pun sangat berminat ingin melanjutkan sekolah lagi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelayanan dasar pendidikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat sudah terlaksana dengan baik. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang hak-hak mereka akan pelayanan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah. Dengan bertambahnya pengetahuan membuat mereka antusias untuk bertanya dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan. Dari Hasil diskusi pada saat pelaksanaan kegiatan didapatkan harapan dari masyarakat adalah kelompok belajar masyarakat dikelurahan mereka dapat segera terbentuk agar masyarakat yang sudah berusia lanjut dapat ikut belajar terutama membaca dan menulis. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di daerah yang mayoritas nelayan sebaiknya dilaksanakan pada sore hari atau malam hari mengingat waktu-waktu tersebut masyarakat sudah pulang dari melaut. Selanjutnya untuk memotivasi masyarakat nelayan akan pendidikan dapat dimulai dari mengedukasi atau menyadarkan orang-orang tua yang dulunya sudah terlanjur putus sekolah, sehingga nantinya dapat berdampak pada anak-anak mereka. Adapun bentuk edukasi tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok belajar masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasi kepada LP3M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswono. 2004. Menuju Welfare State . Baris Baru. Jakarta
- Nina Siti Salamiah Siregar. 2016. Kesadaran masyarakat nelayan akan pendidikan anak. Jurnal ilmu pemerintahan dan sosial politik UMA
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945
- [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional